

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Timbulnya persaingan yang semakin tajam di antara perusahaan yang satu dengan yang sejenis di picu oleh pertumbuhan dalam dunia usaha. Diperlukan penanganan yang serius agar suatu perusahaan mampu menjaga kelangsungan hidupnya dan dapat bersaing dengan bidang usahanya tersebut. Persaingan yang terjadi ini akan membawa akibat kepada konsumen, yaitu konsumen dihadapkan pada berbagai pilihan produk atau jasa baik yang dalam bentuk, ukuran, maupun mutu. Oleh karena itu dari masing-masing perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi manajemen yang baik itu adalah pengendalian. Fungsi pengendalian berguna untuk pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan proses produksi, sehingga tujuan yang ingin di capai perusahaan dapat terwujud.

Proses produksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam perusahaan. Proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh perusahaan karena baik dan buruknya dalam pelaksanaan proses produksi akan dapat mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. Oleh karena itu dengan adanya pengendalian sangat diperlukan baik pada saat proses produksi dan pengendalian ini dapat di mulai sejak bahan baku. Dengan

dilaksanakannya pengendalian proses di dalam masing-masing perusahaan akan mempengaruhi keberhasilan dari pelaksanaan pengendalian proses produksi yang bersangkutan, karena kualitas dan mutu merupakan cerminan keberhasilan suatu perusahaan di mata konsumen atau masyarakat dalam melaksanakan usaha produksi. Untuk dapat melaksanakan pengendalian proses dengan baik, perlu diketahui fungsi pengendalian proses di dalam perusahaan yang melaksanakan proses produksi. Adapun fungsi pengendalian proses ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan produksi
2. Penentuan urutan kerja
3. Penentuan waktu kerja
4. Pemberian perintah kerja
5. Tindak lanjut dalam pelaksanaan proses produksi (Agus Ahyari, 2002: 53)

PT. Dan Liris, dimulai pada tahun 1920 sebagai *home industry* batik. Kemudian pada tahun 1940 mulai diberi nama “Keris”. Sejak munculnya orde baru tahun 1966 terbuka cakrawala baru bagi kehidupan ekonomi bangsa Indonesia. Perubahan dan penyempurnaan di bidang produksi semakin meningkat baik kuantitas maupun kualitas. Usaha batik yang letaknya di kota Sukoharjo (Solo), Jawa Tengah, pabrik PT. Dan Liris menempati area seluas 500.000 meter persegi. Omset dari perusahaan telah meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan ini mempunyai jumlah yang cukup banyak. Dengan banyaknya perusahaan pesaing yang semakin ketat, menuntut perusahaan itu harus semakin peka membaca strategi yang ditetapkan oleh perusahaan

pesaing dan lebih mampu mengikuti keinginan konsumen atau pasar. Setiap perusahaan yang benar-benar ingin memenangkan persaingan harus menjiwai makna dari persaingan dan pemasaran. Pemasaran harus menjadi konsep bisnis strategi yang mampu memberi kepuasan pada konsumen. Sehingga perusahaan harus dapat menciptakan produk yang berkualitas tinggi.

Dalam ekspor tekstil dan produk tekstil PT Danliris sekarang menempati posisi dominan dalam mengamankan ekspor ke negara-negara merancang menerapkan kuota non. Penelitian dan upaya pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keunggulan produk. Ini keahlian sumber daya manusia secara terus-menerus didorong jadi selalu siap untuk memenuhi tuntutan efisiensi dan kualitas produksi.

Daya saing dinikmati oleh PT Danliris terletak dalam proses produksi efisien yang dihasilkan dari penggunaan teknologi tepat guna dan pekerja terampil serta inovasi dan kreativitas dalam menciptakan desain dan pola dari tekstil yang sesuai dengan selera konsumen, kualitas dan pelayanan tekstil. Hema Penghargaan diberikan ke atas perusahaan sebagai pengakuan internasional pada produk PT Danliris. Dalam proses produksi ekstrim perhatian diberikan kepada kontrol atas kualitas. Kontrol kualitas total dilakukan ketat tidak hanya pada produk tetapi juga untuk bahan baku.

Tipe proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan PT. Batik Dan Liris adalah proses produksi terus menerus sedang pelaksanaan pengawasan dalam proses produksi dilakukan secara menyeluruh. Sehingga perusahaan di tuntut untuk dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik terutama fungsi pengendalian, agar tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat tercapai.

Pengendalian proses produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang digunakan PT. Batik Dan Liris dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas produk. Kualitas produk merupakan aspek yang sangat penting yang berpengaruh dalam persaingan produk dipasar. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan antara lain dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan pengendalian proses produksi disamping dipengaruhi oleh bahan baku, tenaga kerja dan mesin atau peralatan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK PADA PERUSAHAAN PT. BATIK DAN LIRIS SUKOHARJO”.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis kemukakan, agar dapat berhasil dengan baik dan masalah yang teliti dapat terkaji dan dijawab

secara mendalam maka perlu pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, penulis secara khusus membahas analisis pengendalian proses produksi untuk meningkatkan kualitas produk pada perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo.
2. Pengamatan dan penelitian terbatas pada perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo.
3. Data yang di ambil yaitu:
 - a. Data tentang pengendalian proses produksi tahun 2009-2013
Data biaya pengawasan dan biaya kerusakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dari tahun 2009-2013
 - b. Data tentang pengawasan produk tahun 2009-2013
Data ini memberikan informasi mengenai jumlah produk yang diperiksa dan jumlah produk yang rusak dari tahun 2009-2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut:

“Apakah pelaksanaan pengendalian proses produksi pada perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo dapat meningkatkan kualitas produk secara efektif dan efisien ?”

D. Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan pasti ada sesuatu yang ingin dicapai, sebab dari tujuan tersebut dapat dijadikan ukuran dasar untuk melakukan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

“ Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengendalian proses produksi pada perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo dapat meningkatkan kualitas produk secara efektif dan efisien ?”

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai manfaat bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini berguna bagi pihak perusahaan maupun diluar perusahaan. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas hasil produk di masa yang akan datang

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan tentang pengendalian proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan, serta menerapkan teori yang diterima oleh penulis dengan situasi dan kondisi suatu perusahaan.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika mempunyai penyusunan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas, sehingga mempermudah pembaca dalam menanggapi keseluruhan isi dari skripsi ini. Untuk mempermudah pemahaman dan penganalisan masalah-masalah tersebut diatas, secara sistematis penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bagian Pendahuluan Skripsi

Dalam bagian ini pendahuluan skripsi berisis halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori yang relevan dan mendukung dalam penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga penulis mengutarakan pengertian proses produksi,

jenis-jenis produksi, pengertian pengendalian proses produksi, arti penting pengendalian proses produksi, sistem pengendalian proses produksi, fungsi pengendalian proses produksi, pengertian kualitas produk, hubungan pengendalian proses produksi dengan kualitas produk, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diutarakan tentang metode penelitian, sumber data, tempat penelitian, populasi, sampel, dan sampling. Variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum dari objek penelitian atau perusahaan yaitu tentang sejarah perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, pemasaran hasil produksi, rencana dan realisasi produksi, analisis control chart dan analisa korelasi, pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan serta saran-saran yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai suatu hal yang mungkin dapat berguna bagi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.